

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam video yang berjudul “Menguak Sisi Lain Mentoring Poligami Berbayar” mengandung unsur poligami yang disajikan melalui dialog yang terdapat dalam video tersebut. Dengan metode analisis semiotika Charles Sanders Peirce, disimpulkan adanya bentuk tanda, objek dan interpretan dalam video tersebut.

Dalam penelitian ini penulis melakukan analisis dibantu menggunakan teori Konstruksi Realitas Sosial, dengan memandang bahwa manusia dapat menciptakan sebuah konstruksi sosial baru yang tidak sesuai dengan pranata sosial. Dimana sebuah pernikahan yang seharusnya seorang istri dan suami, dalam kenyataannya terjadi poligami.

Sebuah praktik poligami dalam video tersebut digambarkan dengan perjodohan yang terjadi antar keluarga atas dasar mengamalkan syariat Islam yang terjadi lebih dari sekali, memiliki banyak keturunan dengan jumlah banyak, persoalan finansial bukan menjadi masalah besar dan memenuhi syahwat laki-laki. Namun, dalam video tersebut Kiyai Hafidin sebagai praktisi poligami, terdapat beberapa dialog dan tindakannya yang melanggar Undang – Undang No.16 Tahun 2019 perubahan atas UU No.1 Tahun 1974

Tentang Perkawinan yaitu pada pasal 3 ayat (2), pasal 4 ayat (1) dan (2) dan pasal 5 ayat (1).

## **5.2 Saran**

### **5.2.1 Saran Teoritis**

Bagi peneliti selanjutnya, bila ingin melakukan penelitian dengan topik serupa disarankan untuk dapat menggali pokok pembahasan secara mendalam dan menggunakan teori – teori relevan lainnya dalam penelitiannya. Khususnya pada pembahasan mengenai representasi poligami, diharapkan dapat memberikan sudut pandang yang baru dan mendapat hasil penelitian yang lebih baik.

### **5.2.2 Saran Praktis**

Kepada masyarakat yang menyaksikan video tersebut, disarankan untuk selalu memperhatikan makna yang terdapat dalam setiap tayangan dan mengambil sisi positif dalam dari video tersebut. Melalui video tersebut, diharapkan masyarakat mendapat sebuah pengetahuan dan pemahaman baru mengenai praktik poligami yang terjadi di Indonesia.

Untuk Narasi Newsroom, sebagai penyalur informasi kepada masyarakat disarankan untuk selalu memberikan informasi – informasi serta tayangan positif yang mengedukasi masyarakat Indonesia. Sehingga dapat bermanfaat dikehidupan sehari – hari.